

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah IPEM4309 Manajemen Konflik dikemas untuk menghasilkan kompetensi umum, yaitu membantu mahasiswa menggunakan konsep dan teori manajemen konflik untuk mengelola fenomena-fenomena konflik yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar dapat membangun sebuah konsensus. Kompetensi umum ini kemudian dijabarkan dalam kompetensi khusus pada modul-modulnya. Kompetensi khusus tersebut di antaranya (1) keterampilan menerapkan konsep manajemen konflik sebagai ilmu, proses, ataupun seni; (2) mengaplikasikan teori-teori konflik secara tepat; (3) mengetahui adanya konflik; (4) menjelaskan ruang lingkup pengelolaan konflik; (5) melakukan monitoring, evaluasi dan memetakan konflik; (6) menjelaskan pentingnya resolusi konflik; (7) menganalisis anatomi ketegangan di Indonesia; (8) menganalisis kapita selekta resolusi konflik di Indonesia; dan terakhir (9) menganalisis kebijakan otonomi daerah, demokratisasi, serta isu-isu lingkungan.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka pembahasan Buku Materi Pokok (BMP) IPEM4309 dibagi dalam sembilan modul yang saling menunjang dan mempunyai keterkaitan satu dengan lainnya. Modul *pertama* membahas ruang lingkup manajemen konflik. Kajian pada modul pertama ini membahas ruang lingkup manajemen konflik, bentuk-bentuk konflik, dan kaitan konsensus dengan konflik.

Modul *kedua* membahas teori-teori konflik. Bahasan teori-teori konflik ini dijabarkan dalam dua kegiatan belajar, yaitu esensi teori dan proposisi teori konflik serta berbagai teori konflik.

Modul *ketiga* mengkaji bagaimana mengetahui adanya konflik. Bahasan modul ketiga ini kemudian dijabarkan dalam ciri, identitas, dan pendekatan konflik serta pendekatan penyelesaian konflik.

Modul *keempat* mengkaji pengelolaan konflik. Bahasan ini dijabarkan lagi dalam pendekatan, pengukuran, strategi mengelola konflik, serta konflik dan penyelesaiannya.

Modul *kelima* membahas *monitoring*, evaluasi, dan analisis konflik. Bahasan ini kemudian dijabarkan dalam dua kegiatan belajar, yaitu *monitoring* dan evaluasi kegiatan pengelolaan konflik serta pemetaan konflik.

Modul *keenam* membahas resolusi konflik. Bahasan ini dijabarkan dalam tiga kegiatan belajar, yaitu resolusi konflik, negosiasi, serta komunikasi dan mediasi: teori dan praktik.

Modul *ketujuh* membahas anatomi ketegangan di Indonesia. Bahasan ini dijabarkan dalam peta ketegangan dan konflik di Indonesia serta ketegangan di tingkat elit.

Modul *kedelapan* mengkaji kapita selekta resolusi konflik di Indonesia. Bahasan ini kemudian dijabarkan dalam tiga kegiatan belajar, yaitu relasi negara dan masyarakat, pluralisme dalam bingkai konflik, serta sejarah dan perkembangan mediasi di Indonesia.

Terakhir, modul *kesembilan* membahas konflik yang berkaitan dengan kebijakan otonomi daerah, demokratisasi, serta isu-isu lingkungan hidup. Modul terakhir ini dijabarkan dalam tiga kegiatan belajar, yaitu kebijakan otonomi daerah di bidang lingkungan hidup, demokratisasi dan politik lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam di daerah, serta isu-isu lingkungan hidup.

Manfaat dan Relevansi Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Konflik ini bermanfaat bagi Anda yang sedang mempelajari fenomena-fenomena konflik yang terjadi. Di akhir proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Konflik ini, diharapkan Anda dapat mengelola fenomena-fenomena konflik yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar dapat membangun sebuah konsensus.

Peta Kompetensi
Manajemen Konflik/IPEM4309/3 sks

